

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan multimedia interaktif untuk pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Praon Nusukan dilakukan melalui tahapan metode ADDIE. Tahap *Analyze* meliputi analisis materi and SWOT; tahap *Design* pembuatan storyboard dan aset; Tahap *Development* mencakup penggabungan aset dalam aplikasi *Adobe Animate* 2022 dan validasi oleh ahli; tahap *Implementation* berupa tahap uji coba media di sekolah. Terakhir, *Evaluation* digunakan untuk mengukur fungsionalitas serta pengalaman pengguna.

Hasil evaluasi tingkat kelayakan dan kegunaan media dinyatakan sangat layak dan efektif. Berdasarkan hasil validasi, media memperoleh persentase sebesar 90% dari ahli materi dan 88,67% dari ahli media, sehingga media dikategorikan sebagai “Sangat Layak” digunakan. Sementara itu, evaluasi menggunakan *System Usability Scale* (SUS) menunjukkan skor rata-rata (74,68) yang masuk kategori penilaian deskriptif “*Excellent*”. Hasil ini membuktikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan fungsional serta memberikan kemudahan penggunaan bagi siswa, meskipun masih membutuhkan sedikit adaptasi dan pendampingan guru pada tahap awal penggunaan sistem.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, berikut beberapa saran untuk menyempurnakan multimedia interaktif pada penelitian selanjutnya:

1. Memberikan pendampingan pada tahap awal penggunaan media untuk membantu siswa beradaptasi dengan sistem media.
2. Mengarahkan pengembangan media ke dalam bentuk platform mobile seperti *Android* agar meningkatkan tingkat aksesibilitas pembelajaran.
3. Pengoptimalan fitur interaktivitas, seperti audio otomatis dan petunjuk visual lebih jelas, diperlukan agar penggunaan aplikasi menjadi lebih mudah dipahami siswa.
4. Materi pembelajaran bisa diperluas dengan penambahan kosakata yang lebih variatif sehingga aplikasi dapat digunakan pada tingkat pemahaman yang lebih luas.